

Research Article

Analisis Pendapatan Usaha Abon Ikan Tuna (Studi Kasus: G&R Masohi Shop) di Kecamatan Kota Masohi

Risni Haerani^{1*}, Stephen F.W.Thenu², Johanna Martha Luhukay³

^{1,2,3}Agribisnis, Fakultas Petanian, Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

*Korespondensi: johanna_m19@yahoo.com

ABSTRACT

This research is intended to look at business performance, income and feasibility of the G&R Masohi Shop tuna fish floss business in Kota Masohi District, Central Maluku Regency. Research respondents are business owners. This research applies a case study approach using secondary and primary data collection methods. Data analysis was applied using quantitative and qualitative descriptives. The results of the research interpret that the G&R Masohi Shop's tuna fish floss business income during 2022 will earn IDR 60,789,000,- with an average of IDR 5,065,750,-. R/C ratio analysis indicates a ratio value of 1.61. Thus, this business is "worth pursuing".

Keywords: Shredded fish, income, business feasibility

ABSTRAK

Riset ini dimaksudkan untuk melihat keragaan usaha, pendapatan dan kelayakan usaha abon ikan tuna G&R Masohi Shop di Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah. Responden penelitian adalah pemilik usaha. Riset ini mengaplikasikan pendekatan studi kasus menggunakan metode pengumpulan data sekunder dan primer. Analisis data diaplikasikan dengan diskriptif kuantitatif dan kualitatif. Luaran riset menginterpretasikan jika pendapatan usaha abon ikan tuna G&R Masohi Shop selama 2022 memperoleh Rp 60.789.000,- dengan rata-rata Rp 5.065.750,-. Analisis R/C ratio mengindikasikan nilai rasio sebesar 1,61. Demikian usaha ini "layak untuk diusahakan".

Kata Kunci : Abon ikan, pendapatan, kelayakan usaha

ARTICLE HISTORY

Received: 27.06.2023

Accepted: 26.09.2023

Published: 30.11.2023

ARTICLE LICENSE

Copyright © 2023 The Author(s):

This is an open-access article

distributed under the terms of the

Creative Commons Attribution

ShareAlike 4.0 International (CC BY-

SA 4.0)

1. Pendahuluan

Salah satu ikan laut dengan memiliki potensi luar biasa di Indonesia adalah Tuna (Thunnus Sp), Khususnya di perairan Indonesia Timur (Wulandari, 2023). Permintaan yang tinggi terhadap produk ikan tuna menciptakan peluang besar bagi Indonesia untuk menjadi produsen utama dalam mengeksport produk tersebut (Muharom et al., 2019). Menurut data perikanan tangkap di Maluku, pada tahun 2019 hasil tangkapan tuna di Maluku mencapai 49.401,00 ton. Maluku tengah merupakan satu dari beberapa kabupaten di Maluku. Luas totalnya sekitar 275. 907 Km², dimana 264.311,43 Km² adalah air dan 11.595,57 Km² adalah luas daratan. Demikian Kabupaten Maluku Tengah dikatakan sebagai wilayah dengan lautnya menyumbang sekitar 95,8% dari luas wilayah (BPS Maluku Tengah, 2018). Pemanfaatan dan pengolahan hasil perikanan berupa abon ikan di Maluku Tengah, khususnya di Kota Masohi saat ini sedang mengalami perkembangan yang pesat. Menurut data (*Dinas Koperasi & UMKM, 2020*), hingga tahun 2022, tercatat sebanyak 19.418 unit UMKM di Kabupaten Maluku Tengah, kabupaten Maluku Tengah berhasil menduduki peringkat kedua sebagai kabupaten dengan jumlah UMKM terbanyak di Provinsi Maluku.

Peningkatan jumlah UMKM tersebut dapat menjadi indikasi positif untuk pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut (Niland et al., 2020). Usaha Pengolahan ikan menjadi abon merupakan salah satu UMKM Abon Ikan Tuna yang berada di Maluku Tengah terkhusus di Kelurahan Lasane, Kota Masohi. Usaha ini masih tergolong dalam industri rumahtangg, dimana tenaga kerjanya terbatas dan termasuk pemilik usaha ikut serta dalam proses pengolahan serta pemasaran produk abon ikan. Kegiatan agroindustri seperti usaha rumahtangga dikenal oleh masyarakat dari berbagai kalangan karena mampu meningkatkan pendapatan.

Industri rumahtangga ini bernama "G&R Masohi Shop" yang dikelola oleh Ibu Irnawati Lanuru sejak awal tahun 2020. Melihat industri ini masih baru, dengan berjalan selama kurang lebih 3 tahun, G&R Masohi Shop telah berhasil mendapatkan banyak pelanggan yang puas dengan produk abon ikannya, baik di dalam kota Masohi maupun di luar kota. Permintaan terus meningkat, namun terdapat beberapa kendala dalam proses produksinya. Salah satunya yaitu penggunaan teknologi yang masih sederhana, hal ini mengakibatkan hasil produksi belum memenuhi harapan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memilih lokasi industri rumatangga "G&R Masohi Shop" sebagai objek penelitian.

Umumnya industri seperti ini hanya berfokus pada penerimaan setelah penjualan produk daripada keuntungan perusahaan. Maka dari itu, penliti merumuskan judul riset "Analisis Pendapatan Usaha Abon Ikan Tuna pada UMKM G&R Masohi Shop" dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan dan level layak tidaknya usaha ini.

2. Metode

Pelaksanaan riset ini dilakukan di bulan Februari samapi dengan Maret 2023. Tempat riset berfokus pada G&R Masohi Shop terletak di Maluku Tengah tepatnya di Jl. Pantai, Kelurahan Lasane, Kota Masohi. Penetapan tempat dilaksanakan dengan kesengajaan (Purposive), dengan mempertimbangkan jika G&R Masohi Shop adalah salah satu usaha yang terbilang cukup baru. Responden yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yaitu pemilik usaha, yang memiliki wawasan yang relevan terkait riset ini.

Pendekatan yang diterapkan pada penlitian ini yaitu analisa kombinasi menurut (Indrawan & Jalilah, 2021) deskriptif untuk menjelaskan keragaan usaha abon ikan tuna G&R Masohi Shop, dan analisa pemasukan melalui fungsi menurut (Lubis, 2019) : $TR = Q \cdot P$, $\Pi = TR - TC$ dan $TC = TFC + TVC$. Selanjutnya mencakup perhitungan nilai R/C (Return/Cost Ratio) yang membandingkan total pendapatan dengan *cost* total pengeluaran ketika aktivitas produksi, dengan $R/C > 1$ = menunjukkan kelayakan, $R/C = 1$ = titik impas, $R/C < 1$ = ketidaklayakan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 . Biaya Produksi

3.1.1. Biaya Tetap

Fixed cost mengacu pada pengeluaran yang konstan terlepas dari volume output (Pangaribuan, 2013). *Fixed Cost* ditunjukkan dalam tabel 1:

Tabel 1. *Fixed Cost* abon ikan tuna pada G&R Masohi Shop Kecamatan Kota Masohi tahun 2022.

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp) |
|------------------------|-----------------|------------|
| 1 | Pajak (PBB) | 110.000 |
| 2 | Penyusutan Alat | 795.000 |
| Total Biaya Tetap (Rp) | | 905.000 |
| Rata-rata | | 75.417 |

Sumber : Data primer diolah, 2023

Tabel 1 merepresentasikan jika *fixed cost* usaha ini meliputi depresiasi alat dan biaya pajak yang merupakan komponen penting dalam pembiayaan usaha. Biaya penyusutan alat yang signifikan, seperti yang disebutkan sebesar Rp 795.000, disebabkan oleh tingginya nilai alat yang digunakan dalam proses produksi. Sedangkan *fixed cost* terendah keluar yaitu pajak senilai Rp 110.000. Jadi, dapat disimpulkan jika biaya tetap keseluruhan UMKM ini senilai Rp 905.000 dengan rerata biaya tetap perbulan senilai Rp 75.417.

3.1.2. Biaya Variabel

Variable Cost ialah pengeluaran tidak tetap yang menyesuaikan tingkat output (Pangaribuan, 2013). Tabel berikut menunjukkan *cost* yang dibutuhkan saat aktivitas produksi bulanan:

Tabel 2. Biaya Variabel usaha abon ikan tuna pada G&R Masohi Shop Kecamatan Kota Masohi tahun 2022

| No | Bahan | Nilai (Rp) |
|-----------|--------------------------------|------------|
| 1 | Bahan Baku | 56.120.000 |
| 2 | Bahan tambahan (rempah-rempah) | 11.630.000 |
| 3 | Bahan bakar | 1.680.000 |
| 4 | Bahan pendukung (kemasan) | 11.280.000 |
| 5 | Tenaga kerja | 15.120.000 |
| 6 | Transportasi | 2.700.000 |
| Total | | 98.530.000 |
| Rata-rata | | 8.210.833 |

Sumber: Data pimer diolah, 2023

Tabel 2 menunjukkan keseluruhan *variable cost* senilai Rp 98.530.000 dengan rerata Rp 8.210.833. Biaya variabel semakin besar ketika tingkat produksi naik karena lebih banyak bahan baku yang diperlukan (Nur Utami et al., 2019).

3.1.3. Total biaya Produksi

Total Cost ialah total semua dana produksi, baik tetap maupun variabel (Sulistiani et al., 2021). Biaya tetap mencakup nilai penyusutan peralatan dan biaya pajak, yang tetap tidak berubah tergantung tingkat produksi. Sementara biaya variabel meliputi ikan tuna, bumbu-bumbu, minyak goreng, bahan bakar, kemasan, tenaga kerja. Tabel 3 menunjukkan seluruh biaya produksi.

Tabel 3. Total biaya Abon Ikan Tuna Pada G&R Masohi Shop Kecamatan Kota Masohi tahun 2022.

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp) |
|-----------|----------------|------------|
| 1 | Biaya Tetap | 905.000 |
| 2 | Biaya Variabel | 98.530.000 |
| Total | | 99.435.000 |
| Rata-rata | | |

Sumber : Data primer diolah 2023

Tabel 3 menjelaskan jika keseluruhan dana produksi abon ikan tuna G&R Masohi Shop pada tahun 2022 sebesar Rp 99.435.000, didapat melalui akumulasi *fixed cost* dengan nilai Rp 905.000 dan *variable cost* dengan nilai Rp. 98.530.000.

3.1.4. Produksi

Kegiatan utama agroindustri adalah produksi, dimana sumber daya mentah diolah menjadi produk jadi (Kusuma, 2019). Berdasarkan informasi bahwa produksinya dilakukan sebanyak 4 kali sebulan, namun dalam sekali produksi berdasarkan ukuran kemasan diproduksi 2 kali, pengolahan abon ikan tuna membutuhkan waktu ± 3 hari. Sekali produksi menghasilkan >120 bungkus abon kemasan 100gr dan >57 bungkus abon kemasan 250gr, sehingga sebulan produksi menghasilkan >200 bungkus kemasan 100gr dan >100 bungkus abon kemasan 250gr. Detailnya disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Produksi Abon Ikan Tuna G&R Masohi Shop Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah 2022

| No | Ukuran kemasan | Total produksi (Bks) |
|-----------|----------------|----------------------|
| 1 | 100 gr | 3.040 |
| 2 | 250 gr | 1.376 |
| Total | | 4.416 |
| Rata-rata | | 368 |

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dapat diketahui pada tabel tersebut jika total produksi abon ikan tuna sebanyak 3.040 bungkus kemasan berukuran 100gr dan 1.376 bungkus kemasan berukuran 250gr. Sehingga memperoleh total produksi abon ikan tuna tahun 2022 sebesar 4.416 bungkus dengan rata-rata 368 bungkus.

3.2 Analisis Penerimaan

Penerimaan dihasilkan dari harga jual dikalikan dengan seluruh jumlah output (Fahrudin, 2018). Tabel 5 menunjukan penerimaan:

Tabel 5. Total Penerimaan Abon Ikan Tuna Pada G&R Masohi Shop Kecamatan Kota Masohi tahun 2022.

| Ukuran kemasan | Uraian | | Total Penerimaan |
|----------------|----------------|-----------------|------------------|
| | Total produksi | Harga jual (Rp) | |
| 100 gr | 3.040 | 25.000 | 76.000.000 |
| 250 gr | 1.376 | 56.000 | 84.224.000 |
| Total | 4.416 | | 160.224.000 |
| Rata-rata | | | 13.352.000 |

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Pada Tabel 5, penerimaan didapat melalui perkalian keseluruhan biaya produksi dan harga penjualan. Total penerimaan pada kemasan ukuran 100gr senilai Rp 76.000.000, dan keseluruhan pemasukan pada kemasan ukuran 250gr sebesar Rp 84.224.000, sehingga Total keseluruhan penerimaan senilai Rp 160.224.000 dan rerata 13.352.000. Tingginya penerimaan disebabkan oleh banyaknya hasil produksi, jika kuantitas produksi meningkat, penjualan produk akan turut meningkat, dan ini berkontribusi pada penerimaan yang tinggi (Pradnyawati & Cipta, 2021).

3.3. Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara total permintaan atau penerimaan yang diterima perusahaan melalui penjualan produk dengan seluruh dana pengeluaran industri (Rahayu, 2020). Pemasukan usaha ditampilkan di tabel 6:

Tabel 6. Analisis pendapatan abon ikan tuna G&R Masohi Shop Kecamatan Kota Masohi tahun 2022.

| No | Uraian | Nilai |
|----|----------------------|-------------|
| 1 | Penerimaan | 160.224.000 |
| 2 | Biaya Total | 99.435.000 |
| | Pendapatan (TR – TC) | 60.789.000 |
| | Rata-rata | 5.065.750 |

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Pada tabel 6, pendapatan sebesar Rp 60.789.000 dengan rata-rata Rp 5.065.750, yang didapat melalui pengurangan pada pemasukan senilai Rp 160.224.000 dengan biaya total Rp.99.435.000.

3.4. Revenue Cost Ratio (R/C)

Dethan & Geno (2020) berargumen R/C rasio membandingkan pendapatan kotor (penerimaan yang diterima) dengan pengeluaran terkait produksi untuk menilai keberhasilan finansial suatu perusahaan. Kriteria yang digunakan dalam analisis ialah:

R/C>1 , menguntungkan dan layak diusahakan

R/C=1 , Titik Impas

R/C<1, tidak menguntungkan dan tidak layak dijalankan.

Perhitungan (R/C) dapat dilihat sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

$$R/C = \frac{160.224.000}{99.435.000} = 1,61$$

Total penerimaan sebesar Rp 160.224.000 dibagi terhadap keseluruhan biaya senilai Rp 99.735.000 sehingga memperoleh R/C sebesar 1,61. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan lebih besar daripada biaya produksi. Dengan perbandingan R/C > 1 yaitu 1,61 > 1 yang berarti bahwa usaha abon ikan tuna menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

4. Kesimpulan

Berlandaskan pada luaran dan kajian pada bab sebelumnya, dibuatlah beberapa simpulan berikut:

1. Luaran analisa menunjukkan bahwa pendapatan abon ikan tuna G&R Masohi Shop sebesar Rp 60.789.000,- dan rerata pemasukan senilai Rp 5.065.750,-.
2. Nilai R/C usaha abon ikan tuna G&R Masohi Shop di Kabupaten Maluku Tengah sebesar 1,61 yang berarti layak secara ekonomis untuk beroperasi karena R/C Ratio lebih dari 1.

Daftar Pustaka

- Dethan, F. Y. E., & Geno, Z. A. P. G. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Abon Ikan Skala Rumah Tangga Di Kota Kupang. *Agromina*, 5(3), 248–253.
- Dinas Koperasi & UMKM, 2020. (n.d.). <https://ambon.tribunnews.com/2022/03/29>.
- Fahrudin, A. (2018). Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha budidaya tambak ikan. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 1(1), 77–85.
- Indrawan, D., & Jalilah, S. R. (2021). Metode Kombinasi/Campuran Bentuk Integrasi Dalam Penelitian. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 735–739.
- Kusuma, E. W. (2019). Analisis pengadaan bahan baku dan nilai tambah agroindustri keripik ubi kayu di Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.
- Lubis, M. A. P. (2019). Analisis Pendapatan dan Pemasaran Usaha Kue Telur Gabus di Kota Medan. 1–75.
- Muharom, Y. P., Anna, Z., Riyantini, I., & Suryana, A. A. H. (2019). Analisis Nilai Tambah Industri Pengolahan Ikan Tuna di Kawasan Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Nizam Zachman Jakarta. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, X(2), 9–16.
- Niland, N., Pearce, A. P., Naumann, D. N., O'Reilly, D., Series, P. B., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Orsini, R. J., Medicine, T., Kalkman, J. P., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Maiti, Bidinger, Assistance, H., Mitigate, T. O., Eroukhanoff, C., & Licina, D. (2020).
- Nur Utami, F. R., Ferichani, M., & Barokah, U. (2019). Analisis Usaha Industri Tahu Skala Rumah Tangga di Sentra Industri Tahu Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Agriecobis: Journal of Agricultural Socioeconomics and Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.22219/agriecobis.vol2.no2.10-20>
- Pangaribuan, H. (2013). Analisis Perhitungan Break Even Point Sebagai Dasar Perencanaan Penjualan Untuk Memperoleh Laba Optimal Pada Pt. Tarumatex. Universitas Widyatama.
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal*

Pendidikan Ekonomi, 9(1), 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>

Rahayu, S. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. IAIN Ponorogo.

Sulistiani, H., Yanti, E. E., & Gunawan, R. D. (2021). Penerapan Metode Full Costing pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 35–47.

Tengah, BPS. K. M. (2018). Maluku Tengah dalam Angka Tahun 2017. Maluku Tengah.

Wulandari, Y. S. (2023). Analisis finansial usaha perikanan tangkap ikan tuna di PPP Pondokdadap Kabupaten Malang. *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan*, 1(3), 179–187.